

**MAKNA KARIKATUR TENTANG PANDEMI COVID-19  
PADA KORAN DARING *STUTTGARTER ZEITUNG* DENGAN  
PERSPEKTIF SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

**SHOFIA YASMINE MUHAMAD**

**1203617016**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

**SHOFIA YASMINE MUHAMAD.**2021. Makna Karikatur Tentang Pandemi Covid-19 Pada Koran Daring *Stuttgarter Zeitung* Dengan Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce. Skripsi, Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Karikatur merupakan sarana bagi para redaksi untuk menyampaikan pesan atau opini atas suatu kejadian secara subjektif. Makna yang terkandung dalam karikatur dilakukan secara tidak langsung, atau dalam arti lain, makna didapatkan melalui simbol-simbol yang digunakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam karikatur pandemi pada koran daring *Stuttgarter Zeitung* edisi Maret – Oktober 2020. Karikatur tersebut dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Peirce melalui tanda representamen, objek dan interpretan. Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan data berjumlah 5 karikatur pandemi pada koran daring *Stuttgarter Zeitung* edisi Maret – Oktober 2020.

Dari analisis yang dilakukan, lima karikatur pandemi secara umum menggambarkan situasi dan kondisi kehidupan sosial pada masa pandemi Covid-19. Tiga diantaranya menggambarkan ketidakselarasan masyarakat Jerman dalam menjalankan peraturan demi menanggulangi penyebaran dan peningkatan kasus Covid-19. Kemudian dua diantaranya menggambarkan krisis yang dihadapi pada saat pandemi berlangsung.

Kata kunci : Karikatur, Semiotika, Covid-19

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Shofia Yasmine Muhamad

No. Reg. : 1203617016

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Makna Karikatur Tentang Pandemi Covid-19 Pada Koran Daring *Stuttgarter Zeitung* Dengan Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

#### Pembimbing



Dra. Erna Triswantini, M. Pd.

NIP. 196201261990032001

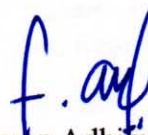
#### Ketua Penguji



Dra. Rina Agustin, M.Pd.

NIP 196408051991032002

#### Penguji II



Fauzan Adhima, M.Pd.

NIP. 199107042019031019

Jakarta, 19 Januari 2022

Dekan



Dr. Eliana Muliastuti, M. Pd.

NIP 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Shofia Yasmine Muhamad  
No. Registrasi : 1203617016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Makna Karikatur Tentang Pandemi Covid-19 Pada Koran Daring *Stuttgarter Zeitung* Dengan Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2022



Shofia Yasmine Muhamad  
No. Registrasi: 1203617016





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman : lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shofia Yasmine Muhamad  
Nim : 1203617016  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidika Bahasa Jerman  
Alamat Email : [shofiayasmine@gmail.com](mailto:shofiayasmine@gmail.com)  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul:

Makna Karikatur Tentang Pandemi Covid-19 Pada Koran Daring *Stuttgarter Zeitung*  
Dengan Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2022

Penulis

Shofia Yasmine Muhamad

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Shofia Yasmine Muhamad  
No. Registrasi : 1203617016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Makna Karikatur Tentang Pandemi Covid-19 Pada Koran Daring *Stuttgarter Zeitung* Dengan Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2022

Shofia Yasmine Muhamad  
No. Registrasi: 1203617016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman : lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shofia Yasmine Muhamad  
Nim : 1203617016  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidika Bahasa Jerman  
Alamat Email : [shofiyasmine@gmail.com](mailto:shofiyasmine@gmail.com)  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul:  
Makna Karikatur Tentang Pandemi Covid-19 Pada Koran Daring *Stuttgarter Zeitung*  
Dengan Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2022

Penulis

Shofia Yasmine Muhamad



## ZUSSAMMENFASSUNG

SHOFIA YASMINE MUHAMAD 2021. *Die Bedeutung der Karikaturen über die Covid-19-Pandemie in der Stuttgarter Zeitung mit der semiotischen Perspektive von Charles Sanders Peirce*. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. Juni 2021.

In der vorliegenden Arbeit geht es um die Bedeutung der Pandemie-Karikaturen von dem März-Oktober 2020 in der Stuttgarter Zeitung. Karikaturen sind satirische Bilder, die nicht nur unterhalten, sondern auch etwas persiflieren sollen. Karikaturen können anders gesehen werden: Einerseits können sie als Humor gesehen werden, andererseits gelten sie als eine Satire, die als Diskussionsmittel über sowohl politische als auch soziale Prozesse und institutionelle Werte bedient.

In der obigen Beschreibung ist es zu entnehmen, dass Karikaturen häufig verwendet werden, um Informationen von Journalisten über Zeitungen und Zeitschriften an die Öffentlichkeit zu übermitteln. Karikatur besteht aus verbalen und nonverbalen Zeichen, darin die implizite Bedeutungen sich befinden. Die semiotische Theorie von Peirce wird in der Interpretation jedes verbalen und nonverbalen Zeichens in Karikaturen implementiert.

Peirce ist durch seine Triadentheorie sehr bekannt. Diese Theorie besteht aus Repräsentamen, Objekten, und Interpretanten. Laut Peirce in Korte ist Zeichen alles, was in einer solchen Beziehung zu einem Objekt existiert. Zeichen ist im Sinne von Peirce ein Determinierungsmittel, mit dem man zwischen "Interpretant" und "Interpreter" unterscheiden kann. Dies bedeutet, dass der Interpreter eigentlich ein Zeichen ist, das desselben Objekts bestimmt. Sodass die in einer Sache enthaltene Bedeutung finden, müssen Zeichen, Objekt und Interpreter miteinander in Beziehung stehen.

Im dritten Kapitel wird Methodologie der Forschung beschrieben. Diese Studie ist eine qualitative Forschung mit einer deskriptiven Methode. In dieser Arbeit werden die Bedeutungen der Pandemie-Karikaturen auf den Seiten der März-Oktober 2020 von Stuttgarter Zeitung analysiert.

Die Karikaturen durch die Klassifizierung wird zu zwei Kategorien eingeordnet: Verbales und nonverbales Zeichen. Das verbale Zeichen besteht aus Wörter, Phrasen, und Sätzen, während das nonverbale Zeichen besteht aus Bilder, Symbolen, Körpersprache, und Farben. Beide Kategorien bzw. das verbale und nonverbale Zeichen werden von Peirces Semiotik durch sein triadisches Konzept analysiert.

Jedes in einer Karikatur interpretierbarer Zeichen kann zu entweder einem Objekt oder einem Vorkenntnis klassifiziert werden und durch diese Klassifizierung wird die implizite Bedeutung von einer Karikatur klarer. Bei der Interpretationshandlung wird auch die Meinung des Forschers und dessen Vorstellung



über dessen von ihm beherrschte fachspezifischen Theorien zum Endprodukt der Interpretation einer Karikatur integriert.

Im vierten Kapitel werden die Forschungsergebnisse beschrieben, wie die fünf Karikaturen unterschiedliche Bedeutungen haben. Die ersten Daten sind das Meistern aller Aspekte des Lebens und die Führung verschiedener Krisen durch die aufgetretene Pandemie, die den Vorwurf führen, China sei für die Ausbreitung des Corona Virus verantwortlich.

Die zweite Karikatur sind eine Beschreibung eines Panikkaufsverhaltens der Gemeinschaft, die im Übermaß medizinische Masken kauft, was eine Maskenkrise verursacht.

Die dritte Karikatur bieten eine Satire, die die jetzige Corona Lage zeigt: die Menschen sollen sich einen Abstand voneinander halten, Masken verwenden, und sich von überfüllten Orten verzichten. Allerdings sind die von der Regierung geregelten Gesundheitsprotokolle nicht seriös von der Gesellschaft wahrgenommen worden.

Die vierte Karikatur veranschaulichen das Auftreten der zweiten Welle von Covid-19-Fällen in Deutschland. Der Grund dafür ist, dass die Fälle der Corona Virus durch viele Menschen immer noch ignoriert werden, indem Partys oder Menschenansammlungen noch abgehalten werden.

Die fünfte Karikatur vermittelt eine Anspielung auf die Anzahl der Personen, die Corona-Tests nur als Reisebedingung durchführen, wenn von Personen erwartet wird, dass sie nicht reisen, um die Corona fälle zu reduzieren.

Diese Karikaturen liefern jedoch auch Satire auf die Vorschriften enthaltene Regierung, die als inkonsistent empfunden werden und es der Gemeinschaft erschweren. Die Regierung hat verschiedene Maßnahmen ergriffen, die Entwicklung und Ausbreitung des Corona Virus zu hemmen, wie zum Beispiel Lockdown und strikt implementierte Gesundheitsprotokollen. Allerdings gibt es Menschen, die Coronafälle ignorieren, weil sie Aktivitäten außerhalb des Hauses noch machen, aber sie wollen sich auch nicht an Gesundheitsprotokolle einhalten. Daher sind die Maßnahmen von der Regierung bedeutungslos.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada Ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih pula kepada Ibu Dra. Miranda Yunus, M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik, Ibu Dra. Ellychristina D Hutubessy, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, dan terima kasih kepada seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu dan Pendidikan yang diberikan kepada peneliti selama duduk di bangku kuliah.

Terima kasih kepada keluarga tercinta, terutama untuk kedua orang tuaku dan kakak-kakakku atas doa, dukungan, saran dan cinta yang tanpa batas. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman penulis di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jakarta, 10 November 2021

S.Y.M

## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ZUSSAMMENFASSUNG .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	5
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
A.1 Semiotik Peirce .....	7
A.2 Karikatur .....	15
B. Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Tujuan Penelitian .....	27
B. Lingkup Penelitian .....	27
C. Prosedur Penelitian .....	27
D. Data dan Sumber Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Data .....	30



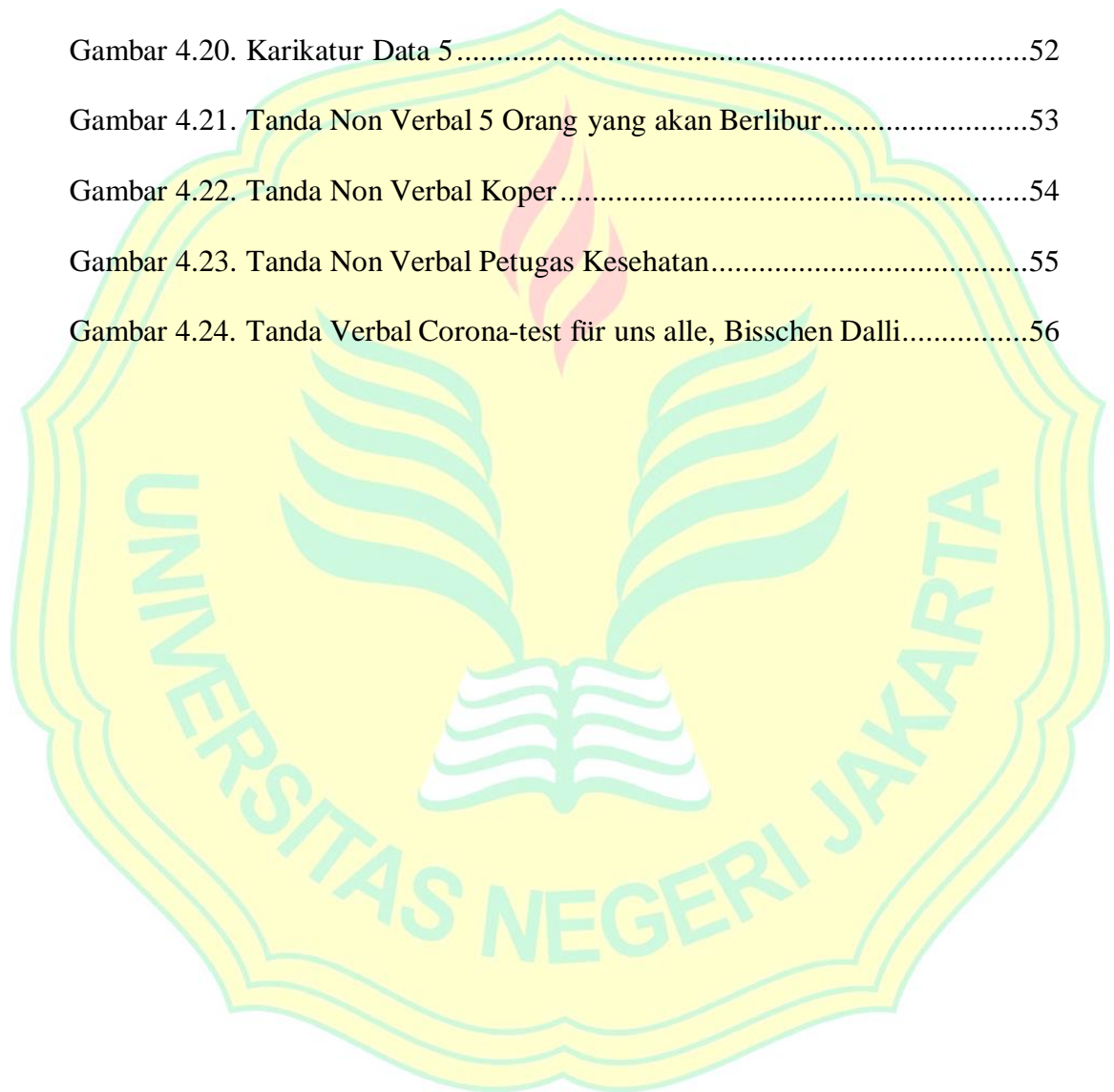
B. Analisis Data.....	31
B.1 Analisis Data 1.....	31
B.2 Analisis Data 2.....	32
B.3 Analisis Data 3.....	44
B.4 Analisis Data 4.....	55
B.5 Analisis Data 5.....	60
C. Interpretasi Data.....	67
D. Keterbatasan Penulisan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Contoh Ikon Semiotika Peirce.....	8
Gambar 2.2. Contoh Indeks Semiotika Peirce.....	8
Gambar 2.3. Contoh Objek Semiotika Peirce .....	8
Gambar 2.4. Bagan Konsep Triadik Semiotika Charles Sanders Peirce.....	9
Gambar 2.5. Bagan Contoh Analisis dengan Konsep Triadik Peirce .....	10
Gambar 2.6. Bagan Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4.1. Karikatur Data 1 .....	29
Gambar 4.2. Tanda Non Verbal Bumi .....	29
Gambar 4.3. Tanda Non Verbal Naga.....	30
Gambar 4.4. Tanda Non Verbal Naga.....	31
Gambar 4.5. Tanda Verbal Pandemi.....	32
Gambar 4.6. Karikatur Data 2 .....	35
Gambar 4.7. Tanda Non Verbal Tenaga Medis.....	35
Gambar 4.8. Tanda Verbal OP 3 .....	37
Gambar 4.9. Tanda Verbal Anderen Masken waren nicht mehr Verfügbar.....	38
Gambar 4.10. Karikatur Data 3 .....	40
Gambar 4.11. Tanda Non Verbal Orang-orang yang sedang Berkerumun.....	40
Gambar 4.12. Tanda Non Verbal Masker .....	42
Gambar 4.13. Tanda Non Verbal Zeppelin .....	43

Gambar 4.14. Tanda Verbal Abstand! .....	44
Gambar 4.15. Tanda Verbal Hallo! Frau Merkel! .....	45
Gambar 4.16. Karikatur Data 4.....	48
Gambar 4.17. Tanda Non Verbal Virus .....	48
Gambar 4.18. Tanda Non Verbal Kaleng Permen.....	50
Gambar 4.19. Tanda Verbal Viele viele Bunte Partys.....	51
Gambar 4.20. Karikatur Data 5 .....	52
Gambar 4.21. Tanda Non Verbal 5 Orang yang akan Berlibur.....	53
Gambar 4.22. Tanda Non Verbal Koper .....	54
Gambar 4.23. Tanda Non Verbal Petugas Kesehatan.....	55
Gambar 4.24. Tanda Verbal Corona-test für uns alle, Bisschen Dalli.....	56





## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Teori Trikotomi Peirce .....	11
Tabel 4.1. Tabel Analisis Karikatur Tanda Non Verbal Bumi .....	30
Tabel 4.2. Tabel Analisis Karikatur Tanda Non Verbal Naga.....	30
Tabel 4.4. Tabel Analisis Karikatur Tanda Verbal <i>Pandemie</i> .....	33
Tabel 4.5. Tabel Analisis Karikatur Tanda Non Verbal Tenaga Medis .....	36
Tabel 4.6. Tabel Analisis Tanda Verbal OP 3 .....	37
Tabel 4.7. Tabel Analisis Tanda Verbal Anderen Masken waren nicht mehr Verfügbar .....	38
Tabel 4.8. Tabel Analisis Tanda Non Verbal Orang-orang yang sedang Berkerumun .....	41
Tabel 4.9. Analisis Tanda Non Verbal Masker.....	42
Tabel 4.10. Tabel Analisis Tanda Non Verbal Zeppelin.....	44
Tabel 4.11. Tabel Analisis Tanda Verbal Abstand! .....	44
Tabel 4.12. Tabel Analisis Tanda Verbal Hallo! Frau Merkel! .....	46
Tabel 4.13. Tabel Analisis Tanda Non Verbal Virus.....	50
Tabel 4.14. Tabel Analisis Tanda Non verbal Kaleng Permen.....	50
Tabel 4.15. Tabel Analisis Tanda Verbal Viele viele Bunte Partys.....	51
Tabel 4.16. Tabel Analisis Tanda Non verbal 5 Orang yang akan Berlibur.....	53
Tabel 4.17. Tabel Analisis Tanda Non Verbal Koper.....	55
Tabel 4.18. Tabel Analisis Tanda Non Verbal Petugas Kesehatan.....	56

Tabel 4.19. Tabel Analisis Tanda Verbal Corona-test für uns alle, Bisschen Dalli  
.....57

